

BAB III

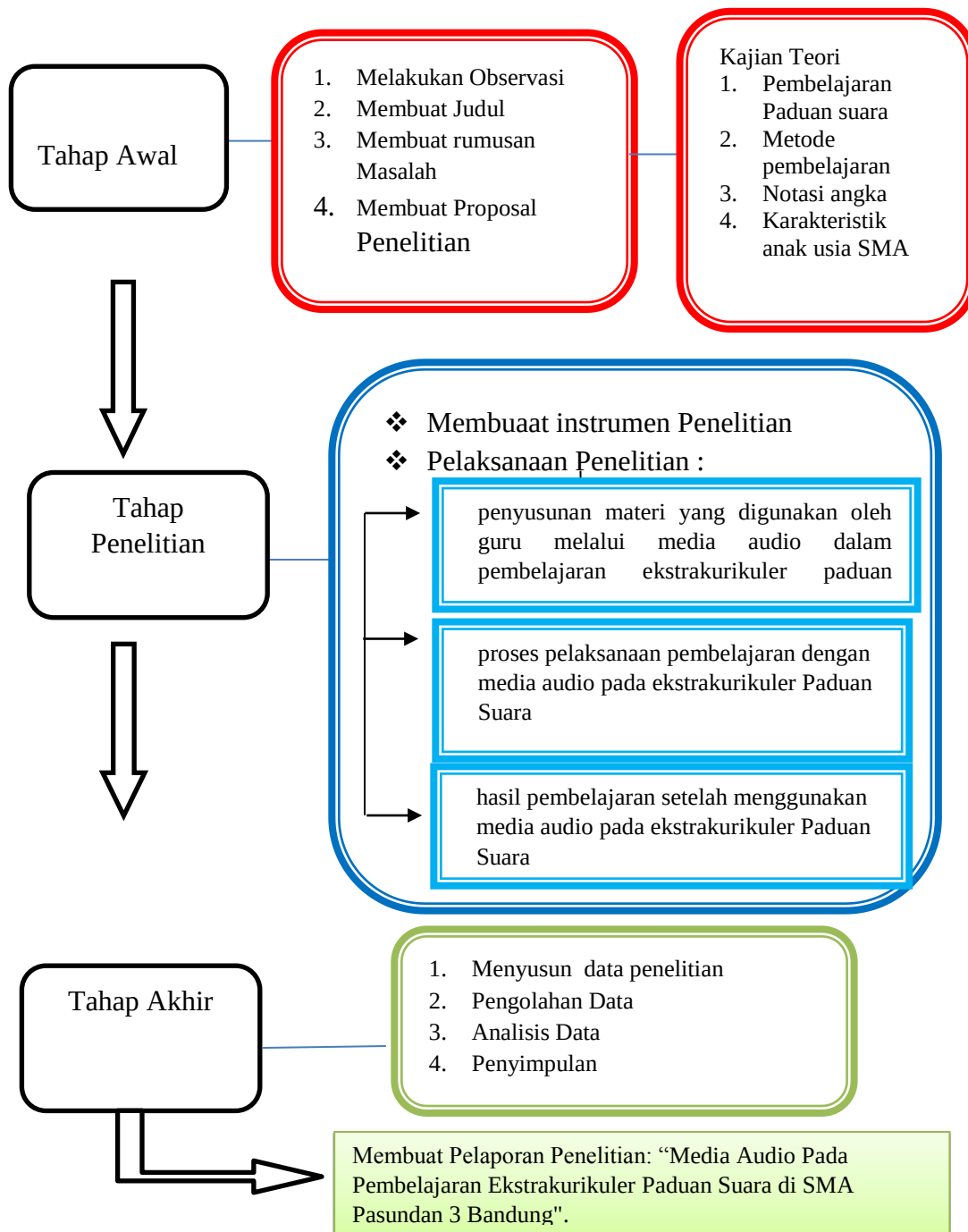
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tentang metode imitasi melalui media perangkat audio pada pembelajaran di ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Pasundan 3 Bandung, ialah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti. Sukmadinata (2005, hlm 60) mengatakan bahwa:

Penelitian Kualitatif atau pendekatan Kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Seperti telah disampaikan oleh Sukmadinata di atas, maka peneliti memutuskan pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang paling tepat dalam melakukan penelitian ini. Dengan metode tersebut peneliti dapat menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan pembelajaran metode imitasi dalam ekstrakurikuler Paduan Suara melalui observasi yang kemudian dilakukan wawancara yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan mengenai gambaran dan pemaparan materi yang diajarkan, tahapan dan hasil pembelajaran dengan media audio melalui metode imitasi perangkat audio pada pembelajaran di ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Pasundan 3 Bandung”. Berikut tahap-tahap yang terdapat pada Penelitian metode imitasi melalui media perangkat audio pada pembelajaran paduan suara di ekstrakurikuler SMA Pasundan 3 Bandung.



Bagan 3.1
Desain Penelitian.

Berdasarkan bagan di atas, telah memberikan gambaran tentang tahapan-tahapan penelitian pada pembelajaran ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Pasundan 3 Bandung. Tahap awal pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi untuk melihat permasalahan penelitian serta menentukan fokus penelitian. Kemudian merumuskannya dalam Judul penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah mengenai pembelajaran dalam bentuk pertanyaan penelitian dengan tiga fokus penelitian yaitu materi, langkah-langkah dan hasil pembelajaran.

Setelah proposal disetujui, peneliti membuat instrumen penelitian dengan membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk dibuat dalam bentuk catatan lapangan. Berbagai data disimpan dalam teknik dokumentasi baik perekaman, catatan lapangan, maupun berbagai bentuk audio dan video.

Pengamatan ini terfokus sesuai dengan rumusan masalah yaitu pada pengolahan materi, tahapan pembelajaran, dan hasil pembelajaran melalui notasi angka. Observasi dilakukan baik terhadap guru maupun siswa. Peneliti memperoleh data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada partisipan penelitian seperti; Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung, Kordinator Ekstrakurikuler Paduan Suara, Pengajar ekstrakurikuler Paduan Suara, dan juga siswa yang mengikuti eskul paduan suara.

Bagian akhir penelitian, data mengenai penggunaan notasi angka pada kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara yang telah terkumpul kemudian disusun dan dikelompokkan sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Data kemudian diolah dan dianalisis guna memiliki pengkajian data yang lebih mendalam, kemudian dilakukan verifikasi data untuk melihat kembali kesesuaian data penelitian guna mempermudah dalam menarik kesimpulan.

Setelah hasil penelitian di lapangan selesai, selanjutnya peneliti melaporkan data sebagai tahap akhir dari penelitian, Pada tahap akhir ini peneliti berupaya menemukan hasil dan temuan penelitian serta menyusunnya dalam bentuk draft. Kemudian sampailah kepada akhir dari penelitian.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Secara khusus partisipan dalam penelitian ini adalah guru seni budaya, guru paduan suara dan para siswa yang mengikuti kegiatan padus, lihat foto dibawah ini:



Foto 3.1 Partisipan Penelitian
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa informan yang akan membantu peneliti selama proses penelitian. Beberapa informan tersebut adalah :

- 1) Kepala Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung, dari beliau peneliti mendapatkan informasi tambahan (data sekunder) tentang tujuan didirikan eskul paduan suara, cara pengelolaan dan manajemen, termasuk anggaran dana yang disediakan. Serta output yang diharapkan dari eskul ini
- 2) Pengajar Ekstrakurikuler paduan suara sebagai partisipan langsung yang menjadi subjek penelitain. Segala tindakan dari mulai perencanaan,

penyusunan materi, langkah, langkah pembelajaran serta proses evaluasi yang dilakukan pengajar akan menjadi data penting bagi peneliti sebagai data primer.

- 3) Guru seni budaya sebagai koordinator kegiatan Ekstrakurikuler. Untuk memperoleh data mengenai pentingnya kegiatan eskul dan kontribusinya bagi pembelajaran seni budaya yang terjadi di dalam kelas..
- 4) Siswa yang menjadi anggota eskul paduan suara. Seluruh siswa akan diamati dan dianalisis sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Berbagai perilaku siswa menjadi data utama dalam penelitian ini, khususnya dalam menerima materi dalam proses pembelajaran.

3.2.2 Tempat penelitian



Gambar 3.2 Peta Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung
(Sumber Google)

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung tepatnya di ruang kesenian. Pada saat latihan berlangsung selain bisa mewawancarai pengajar

eskol dan, seluruh lingkungan sekolah menjadi pusat lokasi penelitian berlangsung. Khususnya pada saat pembelajaran paduan suara berlangsung

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

3.3.1 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2013, hlm. 309) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Marshall dalam Sugiyono, (2013, hlm. 309) menjelaskan bahwa “Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pendapat lain mengenai observasi diungkapkan oleh Sukmadinata, (2005, hlm. 220) bahwa:

observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara Partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Penjelasan di atas sama halnya dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak ikut serta mencoba mengaplikasikan metode imitasi kepada siswa yang sedang latihan Paduan Suara. Observasi yang dilakukan dalam mencari bahan tentang penggunaan notasi angka dalam pembelajaran dilakukan pada saat mereka melakukan pembelajaran dan latihan, yaitu sebanyak 6 kali selama 2 bulan. Observasi awal dilakukan peneliti pada bulan Februari dan dilakukan beberapa kali karena peneliti melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di

Sekolah tersebut. Ketertarikan peneliti terhadap kegiatan eskul paduan suara ditindaklanjuti dengan mendatangi kepala Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung tepatnya pada tanggal 19 Maret 2018, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dan melihat sekilas fasilitas musik dan ruangan yang ada.

Observasi pertama penelitian dilakukan pada tanggal 25 April 2018. Peneliti langsung mengobservasi kegiatan pembelajaran. Mulai dari persiapan dan akhir pembelajaran diikuti dengan seksama oleh peneliti. Sebelum kegiatan dan setelah kegiatan peneliti melakukan wawancara terhadap pengajar maupun kepada siswa. Pada tanggal 21 Mei 2018 peneliti kembali melakukan observasi di SMA Pasundan 3 Bandung. Setelah itu peneliti kembali melakukan observasi secara berturut-turut dengan total observasi sebanyak empat kali pertemuan.

Setelah itu peneliti masih melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan triangulasi dan reduksi data. Sekaligus juga melakukan observasi untuk meyakinkan peneliti terhadap data yang telah dihimpun. Agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, peneliti membuat pedoman observasi terhadap guru dan siswa serta media audio yang digunakan pada pembelajaran. Pedoman observasi yang dibuat adalah sebagai berikut dibawah ini:

No	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Kejernihan Suara			
2	Kejelasan Ekspresi dari audio yang didengar			
3	Kejelasan Nada dan Melodi			
4	Tingkat kesulitan materi			

Tabel 3.1 Pedoman Observasi terhadap Media Audio

No	Aspek Yang Diobservasi	K	C	B	SB	Keterangan
1	Penguasaan notasi					
2	Penguasaan ritmik					
3	Penguasaan melodi					
4	Penguasaan teknik vocal					
5	Penguasaan irama					
6	Penguasaan tempo					
7	Penguasaan dinamika					
8	Penguasaan teks					
9	Kerja sama					
10	Motivasi belajar					
11	Sikap saling menghargai					
12	Apresiasi terhadap materi					

Tabel 3.2 Pedoman observasi terhadap siswa

Aspek yang Diamati		Ada		Ket
Kegiatan Pendahuluan			Tidak ada	
Apersepsi dan Motivasi				
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
2.	Mengajukan pertanyaan menantang.			
3.	Manyampaikan manfaat materi pembelajaran			
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana				

Kegiatan				
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1.	Kemampuan mendemonstrasikan materi			
2	Menyajikan materi pembelajaran dengan tepat.			
3	Menyajikan materi secara sistematis			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3.	Menguasai kelas.			
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai konteks			
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
7.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
8.	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
9.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
10.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
11..	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
12.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
13.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa			

	aktif dan menyenangkan.			
14.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar.			
	Pemanfaatan Media Pembelajaran			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
2.	Menghasilkan pesan yang menarik			
3.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran.			
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
	Penguasaan kelas			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
	Komunikasi			
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
	Evaluasi			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2.	Memberikan tes lisan atau tulisan.			
3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.			

4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya atau tugas pengayaan.			
----	---	--	--	--

Tabel 3.3. Pengamatan terhadap Guru

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi yang kurang jelas mengenai masalah yang diteliti. Susan stainback dalam Sugiyono, (2013, hlm. 318) menjelaskan “dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan oleh observasi”. Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2013, hlm. 317) bahwa:

Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur (Structured Interview) digunakan sebagai teknik pengumpul data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur (Semistructure Interview) ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur (Unstructured interview) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penjelasan di atas serupa dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara tak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan wawancara terstruktur, wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dan pertanyaan meluas berdasarkan jawaban subjek penelitian. Jadi dengan wawancara ini peneliti bisa meneliti secara mendalam tentang pengolahan materi, tahapan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada

kegiatan eskul paduan suara melalui notasi angka di ekstrakurikuler SMA Pasundan 3 Bandung.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dll. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, audio, video, gambar hidup, sketsa dll. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi yang didapatkan. Dalam melakukan dokumentasi penulis menggunakan alat bantu yaitu, handphone, dan alat tulis.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan pembelajaran maupun tentang masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku maupun media baca lainnya yang berguna untuk membantu dalam mencari sumber-sumber informasi dengan hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi, yaitu: Sugiyono dalam buku “Metode Penelitian Pendidikan”(2014, hlm. 305) tentang instrumen dan teknik pengumpulan data, Djohan dalam buku “Psikologi Musik”(2008, hlm. 32), Kustandi dalam buku “Media Pembelajaran Manual dan Digital” (2011.hlm.8), Djamarah dalam buku “Strategi Belajar Mengajar” (2006, hlm. 12), Boediono dalam buku “Kurikulum Hasil Belajar”(2002, hlm. 10).

3.4 Analisis data

3.4.1 Reduksi data

Kegiatan reduksi data merupakan pemilihan data yang dianggap lebih penting, merangkum data-data dari lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari proses penelitian di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar memudahkan proses analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini, yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian. Data-data di reduksi agar betul-betul kejelasan maknanya. Khususnya tentang penyusunan materi dan proses pembelajaran secara keseluruhan

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data-data mengenai kegiatan Paduan Suara yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu, proses, tahapan dan hasil pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3.4.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data yang merupakan kegiatan akhir dalam pengolahan data. Kesimpulan dalam penelitian merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Verifikasi merupakan upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan mengenai pengolahan materi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara melalui media audio. Berbagai data yang disajikan di verifikasi agar data benar-benar valid. Dan selanjutnya ditarik kesimpulan.